

Karakterisasi Morfologi, Anatomi, Kandungan Metabolit Sekunder dan Molekular Anggrek *Rhynchosytilis retusa* (L.) Blume

Oleh: Evy Yulianti, Ixora Sartika M, Ratnawati, Lili Sugiyarto, Djukri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter morfologi, anatomi, molekuler dan kandungan metabolit sekunder dari tanaman anggrek *Rhynchosytilis retusa* (L.) Blume yang ditumbuhkan dengan cara konvensional (tanaman dewasa) dan dengan kultur in vitro. Karakter morfologi yang diamati adalah pada bagian tanaman akar, batang dan daun, baik yang bersifat kualitatif (warna) maupun kuantitatif (jumlah, ukuran). Karakter anatomi yang diamati berupa morfometri akar berupa jumlah lapisan sel epidermis, velamen, tebal velamen, tebal velamen dalam, ukuran epidermis, korteks dan endodermis. Morfometri daun berupa tebal epidermis atas dan bawah, kutikula, banyak sel epidermis. Kandungan metabolit sekunder yang dilihat adalah terpenoid, flavonoid, tanin, kumarin, steroid, alkaloid. Karakter molekuler diamati menggunakan metode RAPD menggunakan beberapa primer yaitu OPU 3, OPU 16, OPA 12 dan OPA 16. Hasil penelitian menunjukkan pada pengamatan morfologi, anatomi dan metabolit sekunder anggrek *Rhynchosytilis retusa* (L.) Blume yang ditanam secara in vitro dari biji menunjukkan karakter yang berbeda. Begitu pula dengan anggrek dewasa. Hasil analisis molekuler anggrek *Rhynchosytilis retusa* (L.) Blume yang ditanam secara in vitro menunjukkan adanya polimorfisme dengan menggunakan primer OPU 16, sedangkan dengan primer OPU 3, OPA 12 dan OPA 16 tidak menunjukkan adanya polimorfisme. Hasil analisis molekuler anggrek *Rhynchosytilis retusa* (L.) Blume dewasa tidak menunjukkan adanya polimorfisme dengan menggunakan primer OPU 16.

Kata Kunci: *Rhynchosytilis retusa* (L.) Blume, morfologi, anatomi, metabolit sekunder, molekuler